

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu upaya yang dirancang untuk menciptakan kondisi belajar dan proses mengajar sehingga efektif dalam pengembangan peserta didik. Masalah pendidikan dan pengajaran merupakan masalah yang cukup kompleks disebabkan banyak faktor yang ikut mempengaruhinya. Salah satu faktor tersebut adalah pendidik. Pendidik merupakan komponen pengajaran yang memegang peranan penting dan utama, karena keberhasilan proses belajar mengajar sangat ditentukan oleh faktor pendidik.² Tugas pendidik adalah menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik melalui interaksi komunikasi dalam pembelajaran yang dilakukan.

Dalam pendidikan terdapat sebuah proses belajar. Belajar adalah suatu bentuk aktivitas manusia yang memerlukan adanya motivasi untuk mencapai tujuan. Semakin tinggi motivasi yang didapat peserta didik maka semakin tinggi pula keberhasilan yang akan dicapai.³ Proses pembelajaran dapat membuat peserta didik aktif apabila peserta didik termotivasi dalam belajar. Keberhasilan suatu pendidikan tidak terlepas dari keberhasilan dalam proses pembelajaran.⁴ Suatu proses pembelajaran juga dipengaruhi oleh berbagai komponen yang ada di dalamnya, antara lain: tujuan, bahan atau materi,

² Asnawir Basyaruddin Usman, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Ciputat Pers, 2007), hal.10

³ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Karya, 2001), hal. 8.

⁴ M. Thobroni, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), hal. 25

metode atau model pembelajaran, media, guru dan siswa.⁵ Banyak cara yang dapat dilakukan oleh guru untuk membuat peserta didik aktif, antara lain penerapan metode-metode dan penggunaan media dalam pembelajaran sehingga hasil belajar peserta didik akan meningkat.

Hasil belajar adalah perubahan yang terjadi dalam diri seseorang karena berakhirnya aktivitas belajar yang dapat dilihat dari skor yang diperoleh melalui pengukuran proses belajar.⁶ Hasil belajar ini mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran karena akan memberikan sebuah informasi kepada guru tentang kemajuan peserta didik dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajarnya melalui proses kegiatan belajar mengajar tersebut. Aktivitas dalam suatu pembelajaran bukan hanya siswa yang aktif belajar tetapi di lain pihak, guru juga harus mengorganisasi suatu kondisi yang dapat mengaktifkan siswa dalam belajar. Oleh karena itu, salah satu usaha yang dapat dilakukan guru adalah merencanakan dan menggunakan model pembelajaran yang dapat mengkondisikan siswa agar belajar secara aktif.

Metode pembelajaran *market place activity* adalah salah satu metode yang berbasis *active learning* (pembelajaran aktif). Melvin menyatakan bahwa *market place activity* merupakan metode pembelajaran dimana peserta didik aktif mencari dan mengumpulkan informasi materi pengetahuan dari satu kelompok ke kelompok lain sehingga saling dibutuhkannya kerjasama antar peserta didik. Istilahnya saling belanja atau `jual beli` pengetahuan. Hal ini

⁵ Rusman, *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hal.15.

⁶Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), hal. 5.

bedasarkan jurnal “Penerapan model pembelajaran Market Place Activity berbantuan internet dalam meningkatkan hasil belajar PAI kelas VIII SMPN 3 Lembang Kab Pinrang” oleh Irawan bahwa *Market Place Activity* (MPA) adalah suatu teknik pembelajaran berupa kegiatan seperti yang terjadi di pasar, dimana peserta didik dapat melakukan aktivitas jual beli informasi pengetahuan baik berupa konsep, ataupun karya sesuatu, informasi yang diperjual belikan adalah materi yang dipelajari pada hari itu.⁷

Metode pembelajaran dengan Market Place Activity ini mengandung nurturant effect dalam pembentukan karakter secara langsung, seperti bertanggung jawab membuat karya, kerjasama dalam kelompok, terbuka dengan kritikan pembeli, keterampilan kelompok, menerima umpan balik, dan melatih bertanggung jawab dalam membuat perencanaan dan desain terbaik, serta nilai-nilai yang tersimpan dalam pembelajaran tersebut.

Mata pelajaran Fiqih yang merupakan bagian dari pelajaran agama di madrasah mempunyai ciri-ciri khas dibandingkan dengan pelajaran lainnya, karena pada pelajaran tersebut memikul tanggung jawab untuk dapat memberi motivasi sebagai manusia yang mampu memahami, melaksanakan dan mengamalkan hukum Islam yang berkaitan dengan ibadah mahdhoh dan muamalah serta dapat mempraktekannya dengan benar dalam kehidupan sehari-hari. Namun seperti pelajaran yang sifatnya non eksak (bukan menghitung angka), penyampaian yang dilakukan guru dalam proses

⁷ Irawan, “Penerapan Model Pembelajaran Market Place Activity Berbantuan Internet Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Kelas VIII SMPN 3 Lembang Kab Pinrang”, *Jurnal Studi Pendidikan*, Vol. XV, No. 1, 2017, hal. 4.

pembelajaran sering kali terbentur pada kendala kurang minatnya siswa terhadap pembelajaran yang menyebabkan siswa pasif di kelas.

MTs Darissulaimaniyah merupakan sebuah lembaga pendidikan formal dalam binaan Kementerian Agama yang menyelenggarakan pendidikan umum dan kekhasan agama islam. Sekolah ini diajarkan lebih mendalami Ilmu Agama Islam, dalam kegiatan pembelajaran di sekolah ini terdapat mata pelajaran PAI khususnya fiqih, dimana guru sering kali menggunakan metode pembelajaran ceramah sehingga aktivitas peserta didik didominasi dengan mendengarkan dan menerima apa yang disampaikan guru sehingga dalam pembelajaran di kelas pun dalam keadaan pasif.

Kondisi tersebut disebabkan oleh berbagai hal, diantaranya siswa kurang memperhatikan materi yang disampaikan karena munculnya rasa bosan dengan metode pembelajaran yang monoton yaitu lebih banyak didominasi oleh guru dan siswa pandai saja sedangkan siswa yang kurang pandai cenderung bersifat pasif. Pada saat pembelajaran berlangsung banyak siswa yang ramai di kelas, dan tidak peduli dengan apa yang disampaikan guru. Semua itu dikarenakan metode dan media pembelajaran yang digunakan oleh pendidik masih bersifat konvensional.

Problematika dalam pembelajaran Fikih juga dialami oleh guru Darissulaimaniyah Trenggalek. Hasil wawancara kepada bapak Suhari selaku guru fikih menyatakan keadaan peserta didik kelas VII dalam pembelajaran khususnya mata pelajaran fikih menunjukkan kurangnya pemahaman peserta didik pada materi dan kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran

fikih, dikarenakan kurangnya pembelajaran yang menarik, memotivasi, dan memunculkan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran. Apalagi dalam pembelajaran hanya menerima tugas dan materi sehingga dalam proses pembelajaran kurang maksimal.⁸

Maka dari itu, peneliti berusaha mencari alternatif metode pembelajaran untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu menggunakan metode pembelajaran *Market Place Activity*, hal ini dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan Ahmad Bramiarto menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan metode pembelajaran *Market Place Activity* (MPA) terhadap penguasaan materi PAI makanan dan minuman halal-haram kelas 8 Di SMP Negeri 26 Surabaya.⁹ Serta dalam penelitian yang dilakukan oleh Edy Sofyan dan Santy Virgantyani menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Market Place Activity* terhadap prestasi belajar siswa Di SMP PGRI 1 Kota Cimahi.¹⁰

Berdasarkan kenyataan tersebut, maka perlu dilakukan perbaikan dalam kegiatan pembelajaran agar nilai peserta didik meningkat. Masalah-masalah dalam proses pembelajaran seperti kurangnya semangat peserta didik, dan kurangnya pemahaman peserta didik perlu adanya solusi untuk menciptakan inovasi dalam pembelajaran. Salah satu solusi pemecahannya

⁸ Wawancara dengan bapak Suhari, ringkasan data: lokasi di MTs Darissulaimaniyah Trenggalek, pada tanggal 04 Januari 2023 pukul 09.00 WIB.

⁹Ahmad Bramiarto, *Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Market Place Activity (MPA) Terhadap Penguasaan Materi PAI Makanan Dan Minumam Halal-Haram Kelas 8 Di SMP Negeri 26 Surabaya*, (Surabaya: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2018), hal 4.

¹⁰Edy Sofyan dan Santy Virgantyani, *Pengaruh Model Pembelajaran Market Place Activity Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SMP PGRI 1 Kota Cimahi*, (Cimahi: Skripsi tidak Diterbitkan, 2017), hal 5.

adalah dengan menggunakan metode pembelajaran *Market Place Activity* untuk menarik perhatian peserta didik dan memotivasi belajar peserta didik. Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Metode Pembelajaran *Market Place Activity* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Fiqih di MTs Darissulaimaniyah Durenan Trenggalek”.

B. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

- a. Model Kooperatif tipe *Market Place Activity* dapat diterapkan dan berjalan efektif pada mata pelajaran Fiqih.
- b. Penerapan metode *market place activity* menjadikan siswa sebagai *student center* pada pembelajaran, pembelajaran tidak monoton dan menyenangkan.
- c. Peserta didik umumnya kurang aktif berpartisipasi dalam kegiatan proses pembelajaran di kelas.
- d. Hasil belajar siswa masih relative rendah.

2. Batasan Masalah

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Agar penelitian lebih terarah maka batasan sebagai berikut:

- a. Metode pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode market place activity.
- b. Materi pembelajaran fikih dalam penelitian ini adalah materi shalat jum'at dengan mengacu kurikulum 2013.
- c. Sampel penelitian dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII A dan VII B MTs Darissulaimaniyah Durenan Trenggalek.
- d. Level kognitif dalam instrumen soal dalam penelitian ini mencakup C1 (mengingat), C2 (memahami), C3 (menginterpretasi), C4 (menganalisis)

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh metode pembelajaran *Market Place Activity* terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran fikih di MTs Darissulaimaniyah Durenan Trenggalek?
2. Seberapa besar pengaruh metode pembelajaran *Market Place Activity* terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran fikih di MTs Darissulaimaniyah Durenan Trenggalek?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode pembelajaran *market place activity* terhadap hasil belajar fikih di MTs Darissulaimaniyah Durenan Trenggalek.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh metode pembelajaran *market place activity* terhadap hasil belajar fikih di MTs Darissulaimaniyah Durenan Trenggalek.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Ada dua jenis hipotesis yang digunakan dalam penelitian :

1. Ha : Ada pengaruh yang signifikan metode pembelajaran *market place activity* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fikih kelas VII di MTs Darissulaimaniyah Trenggalek
2. Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan metode pembelajaran *market place activity* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fikih kelas VII di MTs Darissulaimaniyah Trenggalek.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan bisa dimanfaatkan untuk memperkaya khasanah ilmiah, khususnya yang berkaitan dengan penerapan metode pembelajaran *market place activity* dalam meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik.

- b. Untuk memperkuat teori yang telah ada mengenai penerapan metode pembelajaran market place activity dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.
- c. Untuk meningkatkan mutu pendidikan sehingga menjadi peserta didik yang berkualitas.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Kepala Sekolah

Dapat memanfaatkan untuk membina guru dalam rangka memperbaiki proses pembelajaran di dalam kelas.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi alternatif baru dalam pembelajaran terutama dalam pembelajaran fikih

c. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan membantu peserta didik untuk memahami materi pembelajaran dan memberi suasana belajar yang berbeda dengan yang biasa dilakukan, karena penggunaan media pembelajaran yang sesuai akan membatun proses pembelajaran menjadi menyenangkan dan siswa akan termotivasi untuk belajar.

d. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah wawasan dan pengalamn baik di dalam bidang penelitian maupun penulisan karya ilmiah.

- e. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian dengan tema yang sama.

G. Penegasan Istilah

Untuk memperoleh pengertian yang benar dan untuk menghindari kesalahan pemahaman judul penelitian ini, maka dirumuskan secara singkat beberapa istilah-istilah pada skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Penegasan Konseptual

- a. Metode pembelajaran market place activity

Market Place Activity (MPA) merupakan metode pembelajaran berupa kegiatan pasar, dimana peserta didik melakukan aktifitas jual-beli informasi pengetahuan baik berupa konsep, ataupun karya sesuatu.¹¹

- b. Pembelajaran Fiqih

Pembelajaran Fiqih adalah mata pelajaran wajib yang ada di Madrasah Tsanawiyah. Pembelajaran fikih di Madrasah Tsanawiyah dalam perminggu/satu minggu 2 jam pelajaran. 1 jam pelajaran fikih berdurasi 40 menit berdasarkan Permenag Nomer 912 Tahun 2013 tentang kurikulum Madrasah 2013 mata pelajaran Islam dan Bahasa Arab.¹²

¹¹ Melvin L Silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. (Bandung: Nusamedia. 2006)

¹²Permenag Nomor 912 tahun 2013 tentang kurikulum madrasah 2013 mata pelajaran pendidikan islam dan bahasa arab, hal. 16.

c. Hasil Belajar

Secara sederhana, yang dimaksud dengan hasil belajar peserta didik adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan instruksional, biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Anak yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan intruksional.¹³

2. Penegasan Operasional

Secara operasional yang dimaksud Pengaruh Metode Pembelajaran Market Place Activity Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas VII MTs Darissulaimaniyah Trenggalek adalah pengaruh hasil posttest setelah diajar dengan menggunakan metode pembelajaran market place activity dan dibandingkan dengan hasil posttest metode konvensional yang ditimbulkan dari adanya suatu proses pembelajaran dimana peserta didik diberikan kebebasan untuk dapat menyelidiki, mengamati dan mencari pemecahan masalah secara mandiri, dan kelompok serta mendorong kemampuan berpikir peserta didik berkembang secara maksimal. Sehingga diharapkan hasil belajar peserta didik Kelas VII MTs Darissulaimaniyah menjadi lebih baik.

¹³ Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), hal. 5

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pemahaman yang berkaitan dengan penyusunan penelitian ini, maka perlu adanya sistematika pembahasan yang jelas, sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, bab ini berisi tentang uraian latar belakang masalah, indentifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, hipotesis penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori, bab ini berisi mengenai uraian tentang metode pembelajaran, uraian mengenai pembelajaran market place activity, dan mata pelajaran fikih.

Bab III Metode Penelitian, bab ini berisi prosedur penelitian yang digunakan mulai dari metode penelitian, variable penelitian, populasi, sampel, kisi-kisi instrument, sumber data, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. Selanjutnya Bab IV Hasil Penelitian, bab ini berisi tentang deskripsi data dan pengujian hipotesis.

Bab V Pembahasan, bab ini berisi hasil analisis penelitian mengenai pengaruh metode pembelajaran market place activity terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran fikih di MTs Darissulaimaniyah Durenan Trenggalek. Selanjutnya Bab VI Penutup, bab ini berisi tentang kesimpulan, implikasi penelitian dan saran.